

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, S. *et al.* (2022) *Gizi dalam Kesehatan Reproduksi*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Arikunto, S. (2006) *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Bengkulu: Rineka Cipta.
- Asniar, Putri Mayasari, H.K. (2020) *Pendidikan dan Promosi Kesehatan*. Pertama. Diedit oleh N.U. Hikmah. Aceh: Syiah Kuala University Press. Tersedia pada: <https://doi.org/10.52574/syiahkualauniversitypress.224>.
- Atik, N.S. dan Susilowati, E. (2022) “Hubungan Peran Keluarga Dengan Tingkat Pengetahuan Siswa Smk Tentang Pernikahan Dini Di Masa Pandemi Covid 19,” *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 13(1), hal. 360–367. Tersedia pada: <https://doi.org/10.26751/jikk.v13i1.1355>.
- Budiarti, R.I. (2019) “Pengaruh Edukasi Terhadap Kecemasan,” *Fakultas Ilmu Kesehatan UMP*, (2), hal. 7–20.
- Budiharto (2008) *Metodologi Penelitian Kesehatan Dengan Contoh Bidang Ilmu Kesehatan Gigi*. 1 ed. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Depdiknas (2003) “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 TAHUN 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,” (1), hal. 1–42.
- Dinkes Kota Bandung (2023a) *Anemia dan Stunting: Tantangan Ganda dalam Pertumbuhan dan Kesehatan, Dinkes Kota Bandung*. Tersedia pada: <https://dinkes.bandung.go.id/anemia-dan-stunting-tantangan-ganda-dalam-pertumbuhan-dan-kesehatan/>.
- Dinkes Kota Bandung (2023b) *Ciri-Ciri Anemia dan Dampaknya pada Remaja Putri*. Tersedia pada: [https://dinkes.bandung.go.id/ciri-ciri-anemia-dan-dampaknya-pada-remaja-putri/#:~:text=Anemia pada remaja putri dapat,hingga lebih rentan terhadap keracunan \(Diakses: 19 September 2024\)](https://dinkes.bandung.go.id/ciri-ciri-anemia-dan-dampaknya-pada-remaja-putri/#:~:text=Anemia pada remaja putri dapat,hingga lebih rentan terhadap keracunan (Diakses: 19 September 2024)).
- Dwiyana, P. (2022) “Edukasi Cegah Anemia, Stunting, dan Obesitas Pada Remaja,” *Jurnal Pemberdayaan Komunitas MH Thamrin*, 3(2), hal. 175–179. Tersedia pada: <https://doi.org/10.37012/jpkmht.v3i2.1263>.
- Engidaw, M.T. *et al.* (2018) “Anemia and associated factors among adolescent girls living in Aw-Barre refugee camp, Somali regional state, Southeast Ethiopia,” *PLoS ONE*, 13(10), hal. 1–12. Tersedia pada:

<https://doi.org/10.1371/journal.pone.0205381>.

- Fadhilah, T.M. *et al.* (2022) “Pengaruh Media Video Edukasi terhadap Peningkatan Pengetahuan Anemia pada Remaja Putri,” *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 5(1), hal. 159. Tersedia pada: <https://doi.org/10.30595/jppm.v5i1.9823>.
- Fadli, R. (2022) *Ini 3 Cara Mencegah Stunting Sejak Remaja*. Tersedia pada: https://www.halodoc.com/artikel/ini-3-cara-mencegah-stunting-sejak-remaja?srsId=AfmBOop4VRtzJET4qyKBWsoEz7XcBkwwchmeNshd66F_T0ow5zcReqaX.
- Fauzia, N.R. *et al.* (2019) “Hubungan Status Pekerjaan Ibu dengan Status Gizi Balita,” *Journal Center of Research Publication in Midwifery and Nursing*, 3, hal. 28–32. Tersedia pada: <https://doi.org/10.36474/caring.v3i1.101>.
- Gunawan, H. (2022) *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. 5 ed. Bandung: CV Alfabeta.
- Habib, N., Aziz, W. dan Abbasi, S.-U.-R.S. (2020) “An Analysis of Societal Determinant of Anemia among Adolescent Girls in.” Tersedia pada: <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/32047664/>.
- Hanifah, R., Oktavia, N.S. dan Nelwatri, H. (2021) “Perbedaan Efektivitas Pendidikan Kesehatan Melalui Media Video Animasi dan Power Point Terhadap Pengetahuan Remaja Putri dalam Menghadapi Menarche,” *Jurnal Kesehatan Mercusuar*, 4, hal. 74–81. Tersedia pada: <https://doi.org/https://doi.org/10.36984/jkm.v4i2.232>.
- Hardani, D. (2020) *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. 1 ed. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Hasanah, U. dan Permadi, M.R. (2020) “Pengaruh Media Booklet Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Mengenai Stunting Di Kabupaten Probolinggo,” *Harena : Jurnal Gizi*, 1(1), hal. 56–64.
- Hendryadi, I.T. dan R.Z. dan (2019) *Metode Penelitian Pedoman Penelitian Bisnis Dan Akademik*. 1 ed. Jakarta: Tim LPMP Imperium.
- Hurlock, E.B. *et al.* (1991) *Psikologi perkembangan : Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. 2 ed. Jakarta: Erlangga.
- Indrayai, T. dan Syafar, M. (2020) *Promosi Kesehatan Untuk Bidan*. 1 ed. Diedit oleh Khaerul Ikhwan. Banten: CV.AA.Rizky.
- Irmawatini dan Nurhaedah (2017) *Bahan Ajar Kesehatan Lingkungan : Metodologi Penelitian*. Kementerian Kesehatan RI. Tersedia pada: <https://books.google.co.id/books?id=2HTLEAAAQBAJ&printsec=frontco>

ver&hl=id#v=onepage&q&f=false.

- Jahja, Y. (2011) *Psikologi Perkembangan*. Pertama. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kementerian Kesehatan RI (2018) *Pedoman Pencegahan Dan Penanggulangan Anemia Pada Remaja dan Wanita Usia Subur (WUS)*. 1 ed. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI (2021) *Pedoman dan Standar Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional, Komisi Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional*.
- Kementerian Kesehatan RI (2022a) *Aksi Bergizi : Gerakan Sehat untuk Remaja Masa Kini*. Tersedia pada: <https://www.kemkes.go.id/id/aksi-bergizi--gerakan-sehat-untuk-remaja-masa-kini>.
- Kementerian Kesehatan RI (2022b) *Apa Itu Stunting*. Tersedia pada: https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1516/apa-itu-stunting.
- Kementerian Kesehatan RI (2022c) "Buku Saku Hasil Survey Status Gizi Indonesia (SSGI) Tahun 2022," *Kemenkes*, hal. 1–7.
- Kementerian Kesehatan RI (2023a) *Cegah Stunting itu Penting*. Tersedia pada: https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/2952/cegah-stunting-itu-penting (Diakses: 19 September 2024).
- Kementerian Kesehatan RI (2023b) *Faktor-faktor Penyebab Kejadian Stunting pada Balita*. Tersedia pada: https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1529/faktor-faktor-penyebab-kejadian-stunting-pada-balita (Diakses: 19 September 2023).
- Kementerian Kesehatan RI (2023c) *Mengenal Dampak Anemia pada Remaja*. Tersedia pada: <https://upk.kemkes.go.id/new/mengenal-dampak-anemia-pada-remaja> (Diakses: 19 September 2024).
- Kementerian Kesehatan RI (2023d) *Mengenal Gejala Anemia pada Remaja*. Tersedia pada: <https://ayosehat.kemkes.go.id/mengenal-gejala-anemia-pada-remaja> (Diakses: 19 September 2024).
- Khairunnisa, N.R. (2019) "Gambaran Kesiapan Sekolah Terhadap Program." Tersedia pada: [file:///C:/Users/user/Downloads/Nadhira Ramadhani - FIKES.pdf](file:///C:/Users/user/Downloads/Nadhira%20Ramadhani%20-%20FIKES.pdf).
- Khazanah, M.P. *et al.* (2023) "Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Di SMA Al Islam 1 Surakarta," *Universitas Kusuma Husada Surakarta meinandaputri09@gmail.com*, 2(3), hal. 19–29.
- Kurniawan, A.W. dan Puspitanigntyas, Z. (2016) *Metode Penelitian Kuantitatif*. 1 ed. Yogyakarta: Pandiva Buku.

- Mahan, L.K. (2000) *Diet therapy Nutrition Food*. Philadelphia: W.B. Saunders.
- Malisngorar, M.S.J. *et al.* (2024) “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Stunting Terhadap Pengetahuan Remaja di Desa Teluti Baru Kecamatan Tehoru,” *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan dan Kedokteran*, 2(1).
- Mardiana, S. dan Yunafri, A. (2021) “Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Tentang Status Gizi dengan Angka Kejadian Stunting Di Desa Secanggang Kabupaten Langkat,” *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 27(2), hal. 635–637.
- Mentari, S. dan Hermansyah, A. (2019) “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Stunting Anak Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Upk Puskesmas Siantan Hulu,” *Pontianak Nutrition Journal (PNJ)*, 1(1), hal. 1. Tersedia pada: <https://doi.org/10.30602/pnj.v1i1.275>.
- Millati, N.A. *et al.* (2021) *Stunting*.
- Monks, F.J., Knoers, A.M.P. dan Haditono, S.R. (2001) *Psikologi perkembangan : pengantar dalam berbagai bagiannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Mubarak, W.I. *et al.* (2007) *Promosi Kesehatan: Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar dalam Pendidikan*. 1 ed. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- N.K.Wasaraka, Y. (2021) “Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Mengenai Stunting Di Akademi Keperawatan RS Marthen Indey,” *Healthy Papua*, 4(2), hal. 244–248. Tersedia pada: <http://jurnal.akpermarthenindey.ac.id/jurnal/index.php/akper/article/view/66/0>.
- Natanael, S. *et al.* (2022) “Persepsi Tentang Stunting Pada Remaja Putri Di Kabupaten Gianyar Bali,” *Penelitian Gizi dan Makanan (The Journal of Nutrition and Food Research)*, 45(1), hal. 1–10. Tersedia pada: <https://doi.org/10.22435/pgm.v45i1.5900>.
- Notoatmodjo, S. (2003) *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2010a) *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2010b) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nursalam (2016) *Metodologi Penelitian dan Ilmu Keperawatan Edisi 3*. 4 ed. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam dan Ferry Efendi (2012) *Pendidikan dalam Keperawatan*. Jakarta:

Salemba Medika.

Pakpahan, A.F. *et al.* (2021) *Metodologi Penelitian Ilmiah*. 1 ed. Yayasan Kita Menulis.

Pasalina, E. *et al.* (2022) “Hubungan karakteristik keluarga dengan kejadian stunting pada remaja di SMAN 1 Sumatera Barat,” *Jurnal Ilmiah PANNMED (Pharmacist, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwifery, Environment, Dentist)*, 17(3), hal. 460–464.

Peraturan Presiden (2020) “Peraturan Presiden No. 28,” (1).

Permenkes (2014) *Permenkes Nomor 25 Tahun 2014*. Jakarta.

Podungge, Y. *et al.* (2021) *Buku referensi: remaja sehat, bebas anemia*. 1 ed. Sleman: Deepublish.

Pratiwi, Y.F. dan Puspitasari, D.I. (2017) “Efektivitas Penggunaan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Gizi Seimbang pada Ibu Balita Gizi Kurang Di Kelurahan Semanggi Kecamatan Pasar Kliwon Kota Surakarta,” *Jurnal Kesehatan*, 10. Tersedia pada: https://www.researchgate.net/publication/346325406_Efektivitas_Penggunaan_Media_Booklet_terhadap_Pengetahuan_Gizi_Seimbang_pada_Ibu_Balita_Gizi_Kurang_di_Kelurahan_Semanggi_Kecamatan_Pasar_Kliwon_Kota_Surakarta.

Proverawati, A. dan Wati, E.K. (2011) *Ilmu gizi untuk keperawatan dan gizi kesehatan*. Yogyakarta: nuha medika.

Puskesmas Sidorejo (2020) *Anemia pada remaja, Puskesmas Sidorejo*. Tersedia pada: <https://puskesmas-sidorejolor.salatiga.go.id/anemia-pada-remaja/> (Diakses: 19 September 2024).

Putri dan Lestari (2020) “Status Pekerjaan Ibu dan Status Gizi (IMT/U dan TB/U) Anak Pra-Sekolah Kota Mataram,” *Prima Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, hal. 111–116. Tersedia pada: <https://doi.org/10.47506/jpri.v6i1.176>.

Rachman, R.Y. *et al.* (2021) “Hubungan Pendidikan Orang Tua Terhadap Risiko Stunting Pada Balita: a Systematic Review,” *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 2(2), hal. 61–70. Tersedia pada: <https://doi.org/10.31004/jkt.v2i2.1790>.

Rasdianah, N. *et al.* (2023) “Edukasi Anemia bagi Remaja Putri sebagai upaya Pencegahan Dini Stunting,” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Farmasi: Pharmicare Society*, 2(2), hal. 97–102. Tersedia pada: <https://doi.org/10.37905/phar.soc.v2i2.18841>.

Resmiati *et al.* (2021) “Efektivitas Aplikasi Edukasi Gizi Remaja Berbasis Android untuk Pencegahan Stunting,” *Jurnal Endurance : Kajian Ilmiah Problema*

- Kesehatan*, 6. Tersedia pada: <http://publikasi.lldikti10.id/index.php/endurance/article/view/357/195>.
- Rinaldi, S.F. dan Mujiyanto, B. (2017) *Metodologi Penelitian dan Statistik*. Sumatera Utara: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- Rokom (2021) *Saat Remaja Menderita Anemia, Ibu Hamil Berisiko Lahirkan Anak Stunting*, Kemenkes. Tersedia pada: <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20210122/5236847/saat-remaja-menderita-anemia-ibu-hamil-berisiko-lahirkan-anak-stunting/>.
- Rusdi, F.Y. *et al.* (2021) “Pengaruh Edukasi Gizi Menggunakan Instagram Terhadap Perubahan Perilaku Gizi Seimbang Untuk Pencegahan Anemia Pada Remaja Putri Di Sman 2 Padang,” *Journal of Nutrition College*, 10(1), hal. 31–38. Tersedia pada: <https://doi.org/10.14710/jnc.v10i1.29271>.
- Sabran, S. *et al.* (2023) “Edukasi Tentang Anemia Sebagai Upaya Pencegahan Stunting,” *Community Development Journal*, 4(6), hal. 12018–12022. Tersedia pada: <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/21821>
%0A<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/download/21821/16044>.
- Safitri, M.E. dan Nirmalasari (2024) “Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Remaja Umur 13-15 Tahun di SMPN 7 Medan,” 2(1), hal. 4–14. Tersedia pada: <https://rumahjurnal.or.id/index.php/jkems/article/view/616/339>.
- Salsabila, S.T. (2019) “Edukasi dengan Media Video Animasi dan Powepoint Sayur dan Buah,” *Jurnal Riset Kesehatan*, 11(1), hal. 183–190.
- Santrock, J.W. (2019) *Adolescence*. New York: McGraw-Hill Education.
- Sari, P. *et al.* (2022) “Anemia among Adolescent Girls in West Java, Indonesia: Related Factors and Consequences on the Quality of Life,” *Nutrients*, 14(18), hal. 1–13. Tersedia pada: <https://doi.org/10.3390/nu14183777>.
- Sarwono, S.W. (2016) *Psikologi remaja edisi revisi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Schaible, U.E. dan Kaufmann, S.H.E. (2007) “Malnutrition and infection: Complex mechanisms and global impacts,” *PLoS Medicine*, 4(5), hal. 0806–0812. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1371/journal.pmed.0040115>.
- Sinau, A.T.T. *et al.* (2024) “Cegah Stunting dengan Peningkatan Pengetahuan Remaja Terkait Anemia Melalui Edukasi Kesehatan,” *Poltekita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), hal. 87–93. Tersedia pada: <https://doi.org/10.33860/pjpm.v5i1.3698>.

- Stewart, C.P. *et al.* (2013) “Contextualising complementary feeding in a broader framework for stunting prevention,” *Maternal and Child Nutrition*, 9(S2), hal. 27–45. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1111/mcn.12088>.
- Sugiyono (2013) “Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D,” in. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono dan Sutopo (2021) *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R dan D*. Bandung: Afabeta.
- Supriyadi, S. (2017) “Community of Practitioners: Solusi Alternatif Berbagi Pengetahuan antar Pustakawan,” *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan*, 2(2), hal. 83. Tersedia pada: <https://doi.org/10.14710/lenpust.v2i2.13476>.
- Tarini, N.W.D. *et al.* (2020) “Prevalence of Anemia and Stunting in Early Adolescent Girls,” 394(Icirad 2019), hal. 397–402. Tersedia pada: <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200115.065>.
- Turner, J. *et al.* (2023) *Anemia*. StatPearls. Tersedia pada: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK499994/>.
- UNICEF (2011) *Adolescents*. Tersedia pada: [https://data.unicef.org/topic/adolescents/overview/#:~:text=Defined by the United Nations,it%2C significant growth and development. \(Diakses: 19 September 2024\).](https://data.unicef.org/topic/adolescents/overview/#:~:text=Defined by the United Nations,it%2C significant growth and development. (Diakses: 19 September 2024).)
- UNICEF (2021) “Profil Remaja 2021,” *Unicef*, 917(2016), hal. 1–9.
- UNICEF (2022) *Tackling the “triple burden” of malnutrition in Indonesia*, UNICEF. Tersedia pada: <https://www.unicef.org/indonesia/nutrition>.
- Utami, S. *et al.* (2022) “Peningkatan Pengetahuan Tentang Anemia Pada Remaja Putri Untuk Mencegah Terjadinya Stunting,” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Putri Hijau*, 2(2), hal. 30–33. Tersedia pada: <https://doi.org/10.36656/jpmph.v2i2.818>.
- Waddimba, A.C. *et al.* (2022) “Psychometric validity and reliability of the 10- and 2-item Connor–Davidson resilience scales among a national sample of Americans responding to the Covid-19 pandemic: an item response theory analysis,” *Quality of Life Research*, 31(9), hal. 2819–2836. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1007/s11136-022-03125-y>.
- Waliulu, S.H. *et al.* (2018) “Pengaruh Edukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Upaya Pencegahan Stunting Anak Usia Balita,” *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 9(4), hal. 269–272.
- Wardhani, B.S., Retna, T. dan Wahyurianto, Y. (2024) “Pola Makan Remaja Putri

- Terhadap Kejadian Anemia di SMAN 3 Tuban,” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(6), hal. 803–811. Tersedia pada: <https://doi.org/10.5281/zenodo.10652956>.
- Wawan, A.& D.M. (2011) *Teori dan Pengukuran pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia Dilengkapi Contoh Kuesioner*. 2 ed. Banda Aceh: Yogyakarta Nuha Medika.
- WHO (2011) “Haemoglobin concentrations for the diagnosis of anaemia and assessment of severity,” *Geneva, Switzerland: World Health Organization*, hal. 1–6. Tersedia pada: <https://doi.org/2011>.
- WHO (2015) *Stunting in a nutshell, World Health Organization*. Tersedia pada: <https://www.who.int/news/item/19-11-2015-stunting-in-a-nutshell>.
- WHO (2024a) *Adolescent health*. Tersedia pada: https://www.who.int/health-topics/adolescent-health#tab=tab_2 (Diakses: 19 September 2024).
- WHO (2024b) *Stunting prevalence among children under 5 years of age (%) (model-based estimates), World Health Organization*. Tersedia pada: <https://www.who.int/data/gho/data/indicators/indicator-details/GHO/gho-jme-stunting-prevalence> (Diakses: 8 September 2024).
- Widiastuti, A. *et al.* (2020) “Model Implementasi Pemberian Tablet Tambah Darah Di Sekolah Menengah,” *Link*, 16(1), hal. 17–22. Tersedia pada: <https://doi.org/10.31983/link.v16i1.5655>.
- Widodo, S. *et al.* (2023) *Metodologi Penelitian dan Statistik*. 1 ed. Pangkal Pinang: CV.Science Techno Direct.
- Widyawati, S.A. *et al.* (2020) “Evaluasi Penggunaan Antibiotik Pasien Demam Tifoid Tanpa Komplikasi Di Instalasi Rawat Inap Rs ‘X’ Madiun Tahun 2018,” *Pharmaceutical Journal of Islamic Pharmacy*, 4(2), hal. 57. Tersedia pada: <https://doi.org/10.21111/pharmasipha.v4i2.4962>.
- Wulaningtyas, E.S. *et al.* (2023) “Pengaruh Pengetahuan Remaja Putri tentang Perilaku Pubertas Pada Usia 13-15 tahun,” *Jurnal Kebidanan*, 13, hal. 41–46. Tersedia pada: https://www.researchgate.net/publication/369739784_Pengaruh_Pengetahuan_Remaja_Putri_tentang_Perilaku_Pubertas_Pada_Usia_13-15_tahun.
- Yusuf, A.M. (2017) *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. 4 ed. Jakarta: Kencana. Tersedia pada: <https://library.pib.ac.id/index.php?p=fstream&fid=2733&bid=24>.